

EFEKTIFITAS PERKULIAHAN DARING PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID 19

Hilda Aqua Kusuma Wardhani
Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang
Email: bio.hilda87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas perkuliahan daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kapuas Sintang di saat Pandemi Covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey melalui *google form* secara online. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Kapuas Sintang semester 2, 4 dan 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti perkuliahan daring di rumah dengan menggunakan HP, dengan koneksi data dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik, meskipun dalam kondisi sinyal yang tidak stabil. Sistem perkuliahan daring secara umum memberikan gambaran tentang kurang optimalnya pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang disampaikan oleh Dosen melalui berbagai aplikasi, sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif.

Kata Kunci: Efektifitas, Perkuliahan Daring, Prodi Pendidikan Biologi, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Wabah Covid 19 bermula timbul di Wuhan, Cina (Shi dkk., 2020) dan telah diumumkan sebagai pandemik oleh organisasi kesehatan dunia (Sohrabi dkk., 2020). Covid 19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Kondisi ini mewajibkan semua masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Pandemi Covid 19 telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menerapkan kebijakan belajar dari rumah pada awal tahun 2020. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet.

Pembelajaran daring bagi mahasiswa muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih

bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien. Penerapan pembelajaran secara daring yang dilakukan Dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi/bahan ajar selama perkuliahan berlangsung. Namun, menurut Sanjaya (2020) harus dipahami bahwa dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada para mahasiswa sebagai calon guru. Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring.

Hambatan dan solusi pembelajaran daring terhadap mahasiswa calon guru penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah Covid 19 ini masih berlangsung. Menurut He, dkk (2019) pembelajaran daring bukan saja disebabkan wabah Covid-19, melainkan pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin memberikan sebuah gambaran umum terkait efektifitas pelaksanaan perkuliahan daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kapuas Sintang di masa pandemi Covid 19. Sehingga diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan solusi bagi lembaga terhadap proses perkuliahan daring selama masa pandemi Covid 19.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yang dilakukan secara online. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 32 orang responden yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kapuas Sintang semester 2, 4, dan semester 6. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis untuk dideskripsikan.

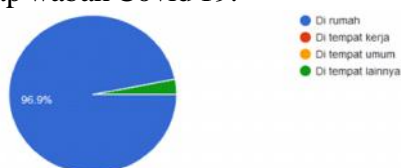
HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kapuas Sintang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Program Studi Pendidikan Biologi semester 2, 4 dan semester 6 dengan jumlah responden 32 orang. Menurut Rusdiana dan Nugroho (2020) pelaksanaan perkuliahan daring memerlukan evaluasi persiapan Perguruan Tinggi dan juga memerlukan evaluasi dari Dosen dan mahasiswa.

Kondisi perkuliahan daring yang dibahas pada penelitian ini terdiri dari lokasi yang sering digunakan selama perkuliahan daring, jenis koneksi internet selama perkuliahan daring, kondisi sinyal internet, media yang digunakan pada saat pelaksanaan daring, aplikasi yang sering digunakan selama daring, pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid 19, sistem perkuliahan yang diharapkan mahasiswa selama pandemi Covid 19, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, dan kesiapan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di saat pandemi Covid 19.

Lokasi Pelaksanaan Perkuliahan Daring Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Selama Pandemi Covid 19

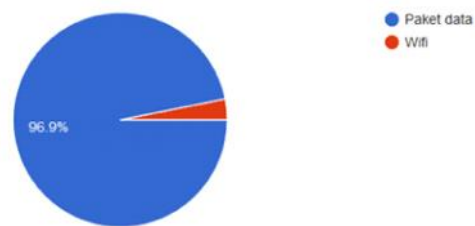
Perkuliahan daring mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi disaat Pandemi Covid 19 dilakukan dirumah sejumlah 96,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 3,1% perkuliahan dilakukan ditempat lain (Gambar 1). Pada kondisi ini, mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi menunjukkan kepatuhan terhadap aturan pemerintah untuk lebih banyak melakukan aktivitas khususnya aktivitas belajar di rumah (*stay at home*), sebagai bentuk upaya pencegahan terhadap wabah Covid 19.



Gambar 1. Lokasi perkuliahan daring mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi

Jenis Koneksi Internet Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid 19

Jika ditinjau dari jenis koneksi internet yang paling banyak digunakan selama perkuliahan daring, mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi lebih memilih untuk menggunakan paket data internet sejumlah 96,9% dibandingkan dengan menggunakan wifi dengan persentase 3,1% (Gambar 2). Hasil ini memberikan sebuah gambaran bahwa koneksi paket data internet lebih fleksibel dibanding dengan menggunakan wifi di tempat-tempat umum. Selain itu, dengan menggunakan paket data, mahasiswa sudah mematuhi kebijakan Pemerintah untuk menghindari kerumunan atau keramaian di tempat-tempat umum yang menyediakan fasilitas wifi.

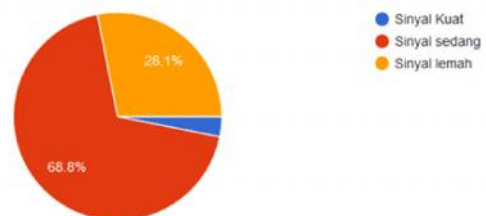


Gambar 2. Jenis koneksi internet selama perkuliahan daring

Penggunaan paket data dapat membuat mahasiswa selalu terhubung internet kapan pun dimanapun dengan jangkauan sangat luas tergantung penyedia layanan yang digunakan. Sedangkan untuk wifi mahasiswa harus berada dalam sebuah jangkauan area yang terhubung sinyal wifi sehingga memungkinkan aktivitas yang lebih terbatas.

Kondisi Sinyal Internet Selama Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid 19

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa kondisi sinyal internet selama perkuliahan daring memiliki kategori sedang (cukup) sejumlah 68,8%, kategori sinyal lemah 28,1%, dan kategori sinyal kuat 3,1%. Dengan kondisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa sinyal internet selama pelaksanaan perkuliahan daring masih belum optimal karena rata-rata kondisi sinyal internet mahasiswa masih berada pada kategori sinyal *medium* (sedang).



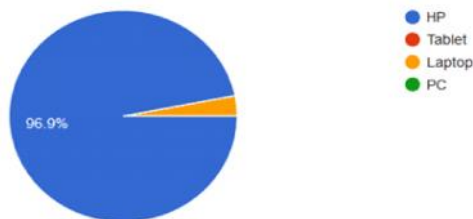
Gambar 3. Kondisi sinyal internet selama perkuliahan daring

Secara umum, mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kapuas Sintang bertempat tinggal di daerah-daerah yang secara

geografis masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Kondisi seperti ini tentu perlu mendapat perhatian secara khusus, untuk mendukung proses perkuliahan daring agar dapat berjalan secara optimal.

Media yang Digunakan Selama Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid 19

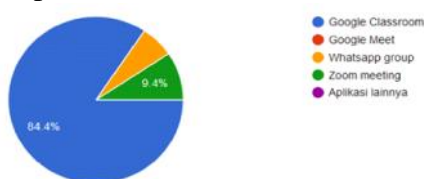
Media yang digunakan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi untuk perkuliahan daring, 96,9% mahasiswa menggunakan media HP, sedangkan 3,1% sisanya menggunakan Laptop (Gambar 4). Secara umum, sebagian besar mahasiswa menggunakan HP sebagai media untuk melaksanakan perkuliahan daring karena lebih fleksibel (mudah dibawa kemana-mana), penggunaannya lebih sederhana, dan sebagian besar mahasiswa sudah memiliki HP dengan aplikasi pendukungnya. Sedangkan, rendahnya mahasiswa yang menggunakan media laptop sebagai media perkuliahan daring dikarenakan tidak semua mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi memiliki fasilitas laptop pribadi. Banyak diantara mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.



Gambar 4. Media yang digunakan selama perkuliahan daring

Aplikasi yang Sering Digunakan Selama Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid 19

Perkuliahan daring mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Kapuas Sintang menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran, diantaranya adalah *google classroom*, *zoom meeting*, dan *whatsapp group*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 84,4% mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi menggunakan aplikasi *google classroom* untuk melaksanakan perkuliahan daring, 9,4% menggunakan aplikasi *zoom meeting*, dan 6,2% menggunakan aplikasi *whatsapp group* (Gambar 5). Mahasiswa lebih menyukai aplikasi *google classroom* karena dianggap mudah dan praktis digunakan. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga tidak terlalu banyak menyita paket data.



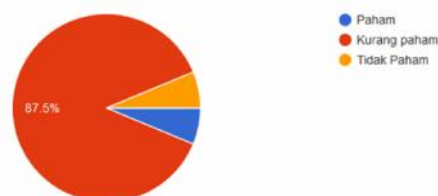
Gambar 5. Aplikasi yang sering digunakan selama perkuliahan daring

Model pembelajaran daring menjadikan mahasiswa lebih aktif dan mencari tahu mengenai banyak hal, salah satu contohnya ialah dari penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran. Menurut Simonson, dkk (2012) dengan adanya kegiatan pembelajaran daring, mahasiswa belajar menggunakan suatu media pembelajaran baru, aktif berlatih, dan mengkonstruksi lingkungan pembelajarannya. Waryanto (2006) mengungkapkan bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring yang dilakukan oleh Prodi Pendidikan Biologi Universitas Kapuas Sintang selama masa pandemi Covid 19 sangat dimudahkan dengan adanya berbagai pilihan aplikasi pembelajaran. Pemilihan aplikasi pembelajaran yang akan digunakan pada umumnya berdasarkan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa. Dari berbagai pilihan tersebut, pola komunikasi yang terbentuk dapat di kelompokkan menjadi tiga macam, yaitu komunikasi satu arah, komunikasi semi dua arah, dan komunikasi dua arah.

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Perkuliahan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19

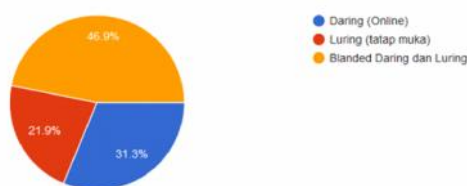
Berdasarkan Gambar 6, diketahui bahwa pemahaman perkuliahan daring pada saat pandemi Covid 19 terlihat bahwa mahasiswa yang kurang paham terhadap materi sangat besar yaitu 87,5%, untuk mahasiswa yang paham terhadap materi sejumlah 6,25%, dan mahasiswa yang tidak paham terhadap materi sejumlah 6,25%. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses perkuliahan daring selama wabah Covid 19 kurang efektif, karena pemahaman mahasiswa yang masih kurang. Untuk itu, perlu sebuah aturan yang disusun lembaga dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran daring dari Dosen yang diharapkan mampu memberikan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang lebih optimal.



Gambar 6. Pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid 19

Sistem Perkuliahan yang diharapkan Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19

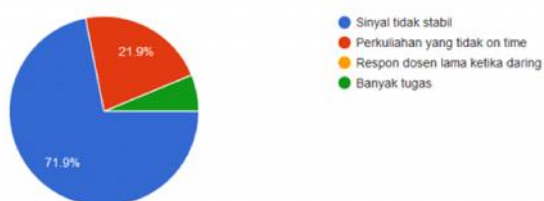
Setelah melakukan perkuliahan selama 16 kali pertemuan, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner terhadap sistem perkuliahan selama pandemi Covid 19. Berdasarkan Gambar 7, diketahui bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi mengharapkan sistem perkuliahan luring sebesar 21,9%, perkuliahan daring dan luring secara bergantian sebesar 46,9%. Pada hasil tersebut, diketahui bahwa sistem perkuliahan luring berada pada urutan paling bawah. Hal ini menunjukkan bahwa wabah pandemi Covid 19 masih menjadi hal yang menakutkan bagi mahasiswa.



Gambar 7. Sistem perkuliahan yang diharapkan selama pandemi Covid 19

Kendala dalam Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid 19

Kendala utama dalam sistem perkuliahan daring selama pandemi Covid 19 adalah kondisi sinyal yang tidak stabil (Gambar 8). Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa yang secara geografis tinggal di daerah pedesaan yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga pelaksanaannya menjadi kurang optimal.



Gambar 8. Kendala dalam perkuliahan daring saat pandemi Covid 19

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perkuliahan daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kapuas Sintang adalah: lokasi perkuliahan daring mahasiswa secara umum dilaksanakan di rumah dengan menggunakan HP, dengan koneksi data dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik, meskipun dalam kondisi sinyal yang tidak stabil.

Sistem perkuliahan daring secara umum memberikan gambaran tentang kurang optimalnya pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang disampaikan oleh Dosen melalui berbagai aplikasi, sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- He, W., Xu, G., dan Kruck, S. E. 2019. Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25 (2), 1.
- Rusdiana, E., dan Nugroho, A. 2020. Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1-12.
- Sanjaya, R. (Ed.). 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Shi, H., Han, X., Jiang, N., Cao, Y., Alwalid, O., Gu, J., dan Zheng, C. 2020. Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet Infectious Diseases*.
- Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., dan Zvacek, S. 2012. Teaching and Learning at a Distance. *Foundation of Distance Education*
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., dan Agha, R. 2020. World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*.
- Waryanto, N. H. 2006. On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *Pythagoras*, 2(1), 10-23.